

KATEGORI TEMUAN



Daftar Isi

Halaman

Daftar Isi.....	ii
1. Pendahuluan	1
2. Kategori Temuan	1
2.1 Ketidaksesuaian Kategori 1	1
2.2 Ketidaksesuaian Kategori 2	2
2.3 Observasi	2
3 Tindak Lanjut Temuan Laporan Hasil Penilaian Kesesuaian LPK.....	2

KATEGORI TEMUAN

1. Pendahuluan

Dokumen ini mengatur mengenai pengkategorian temuan dalam kegiatan asesmen, kerangka waktu dan tindakan yang diperlukan untuk menindaklanjuti temuan.

Dokumen ini berlaku untuk seluruh jenis asesmen yang dilakukan oleh Komite Akreditasi Nasional, kecuali kegiatan dalam rangka pra asesmen.

2. Kategori Temuan

Kategori temuan dalam kegiatan asesmen terhadap LPK dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

2.1 Ketidaksesuaian Kategori 1

Ketidaksesuaian kategori 1 adalah ketidakmampuan atau kegagalan dalam mengimplementasikan satu atau lebih persyaratan akreditasi yang berakibat timbulnya keraguan terhadap kredibilitas hasil penilaian kesesuaian yang diterbitkan lembaga penilaian kesesuaian.

Tim asesmen dapat merekomendasikan untuk menghentikan proses akreditasi secara keseluruhan atau terhadap sebagian lingkup yang diajukan, atau membekukan sebagian / keseluruhan lingkup atau merekomendasikan verifikasi lapangan.

Ketidaksesuaian kategori 1 tidak dapat ditindaklanjuti melalui verifikasi dokumen terhadap tindakan perbaikan yang disampaikan.

Contoh ketidaksesuaian kategori 1 :

- 2.1.1** Personel LPK secara keseluruhan tidak mampu mengoperasikan kegiatan penilaian kesesuaian sesuai standar dalam ruang lingkupnya;
- 2.1.2** Pelaksanaan kegiatan penilaian kesesuaian (sertifikasi, pengujian, dll.) secara keseluruhan tidak sesuai dengan persyaratan ataupun sistem yang dimiliki;
- 2.1.3** Laboratorium tidak memiliki analis /teknisi yang mampu mengoperasikan peralatan di laboratorium untuk melakukan pengujian/kalibrasi sesuai dengan ruang lingkup.
- 2.1.4** Lembaga sertifikasi tidak memiliki skema, personel atau sumber daya yang memadai untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi sesuai lingkupnya;
- 2.1.5** Laboratorium tidak memiliki peralatan yang diperlukan untuk pengujian /kalibrasi sesuai ruang lingkup;

- 2.1.6 Tidak terdapat rekaman pelaksanaan penilaian kesesuaian sesuai lingkupnya pada saat asesmen;
- 2.1.7 LPK masih menerbitkan sertifikat dengan simbol akreditasi KAN untuk lingkup yang tidak diakreditasi setelah mendapatkan peringatan dari KAN sebanyak 2 (dua) kali atau telah ditemukan 2 (dua) kali ketidaksesuaian terkait penyalahgunaan simbol akreditasi;
- 2.1.8 Kegiatan penilaian kesesuaian dilakukan dengan prinsip tidak imparsial.
- 2.1.9 LPK belum mendapatkan status perpanjangan akreditasi, namun LPK tetap melakukan kegiatan penilaian kesesuaian.

2.2 Ketidaksesuaian Kategori 2

Ketidaksesuaian kategori 2 adalah ketidaksesuaian yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan penilaian kesesuaian yang tidak sesuai dengan persyaratan.

2.3 Observasi

Observasi merupakan pernyataan terdokumentasi untuk mengidentifikasi area yang berpotensi untuk ditingkatkan atau berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian, observasi tidak boleh berisi rekomendasi spesifik

3 Tindaklanjut Temuan

LPK harus menindaklanjuti setiap temuan ketidaksesuaian yang ada berdasarkan proses akreditasi yang dijalani. Untuk akreditasi awal, tindakan perbaikan dan verifikasi tindakan perbaikan harus dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan. Untuk survailen, re-akreditasi dan perluasan lingkup, tindakan perbaikan dan verifikasi tindakan perbaikan harus dapat diselesaikan dalam waktu 2 (dua) bulan.

Dalam hal tim asesmen menerbitkan ketidaksesuaian Kategori 1 maka pelaksanaan verifikasi lapangan (jika diperlukan), harus dilakukan paling lambat sesuai batas waktu tindakan perbaikan.

Pelaksanaan verifikasi lapangan dalam rangka memverifikasi tindakan perbaikan yang disampaikan oleh LPK hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali, dan tidak ada perbaikan setelah dilakukan verifikasi lapangan.

Untuk temuan Observasi LPK menindaklanjuti dengan melakukan analisa dan rencana tindak lanjut (*action plan*) yang diperlukan.